

LAPORAN IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN

IMPACTFUL COMMUNICATION SKILL

PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM NUSA TENGGARA TIMUR



Nama : Ririn Yani Bire
NIP : 199307312012122001
Jabatan : Pengolah Bahan Evaluasi dan Pelaporan
Satuan Kerja : Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Timur

PELATIHAN IMPACTFUL COMMUNICATION
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM JAWA TENGAH
TAHUN 2025



KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA

KANTOR WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. W.J. Lamentik No.98 Kupang 85111

Laman: ntt.kemenkum.go.id Surel: humaskumntt@gmail.com

LAPORAN

IMPLEMENTASI HASIL PELATIHAN *IMPACTFUL COMMUNICATION SKILL*



PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN HUKUM NTT TAHUN 2025

A. Pendahuluan

1. Umum

Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki kemampuan

komunikasi yang efektif dan berdampak. Komunikasi yang baik menjadi salah satu pilar utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang sinergis, pelayanan publik yang responsif, serta pengambilan keputusan yang tepat dan partisipatif. Sejalan dengan hal tersebut, Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Timur memandang penting untuk membekali para pegawai dengan keterampilan komunikasi melalui pelatihan bertajuk *Impactful Communication*.

Pelatihan *Impactful Communication* yang diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pegawai dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan persuasif, baik dalam konteks internal organisasi maupun dalam pelayanan kepada masyarakat. Materi pelatihan mencakup berbagai aspek penting seperti teknik mendengarkan aktif, penyampaian pesan yang jelas dan tepat sasaran, pengelolaan emosi dalam komunikasi, komunikasi lintas generasi, serta strategi membangun kepercayaan melalui interaksi verbal dan non-verbal.

Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teoritis, namun juga memberikan ruang praktik langsung, simulasi kasus, serta umpan balik dari fasilitator profesional guna memastikan pemahaman yang mendalam dan relevan dengan situasi kerja sehari-hari. Dengan metode pelatihan yang interaktif, diharapkan peserta mampu menginternalisasi keterampilan komunikasi yang berdampak dan mengaplikasikannya dalam menjalankan tugas dan fungsi di unit masing-masing.

Setelah pelatihan selesai dilaksanakan, tahap implementasi menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh benar-benar diterapkan secara nyata di lingkungan kerja. Laporan ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan evaluasi terhadap implementasi hasil pelatihan *Impactful Communication* oleh peserta dari berbagai divisi/unit kerja di Kanwil Kemenkum NTT.

2. Maksud dan Tujuan

Pembuatan laporan ini dimaksudkan sebagai bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan pelatihan *Impactful Communication* yang telah diikuti oleh

pegawai di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Timur. Laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses, hasil, serta dampak nyata dari implementasi materi pelatihan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pegawai, khususnya dalam konteks komunikasi kerja yang efektif, produktif, dan beretika.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan ini merupakan kegiatan implementasi yang berlangsung setelah pelatihan hingga saat penyusunan laporan, dengan fokus utama pada dampak di lingkungan kerja internal jajaran Kementerian Hukum NTT.

B. Kegiatan Yang Dilaksanakan

Waktu Dan Tempat

Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2025

Waktu : Pukul 08.00 – 09.00 WITA

Tempat : Ruang Multifungsi Kanwil Kemenkum NTT

Kegiatan sosialisasi *Impactful Communication* bagi jajaran Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Timur dilaksanakan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas komunikasi pegawai, baik dalam konteks pelayanan publik maupun koordinasi internal. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar komunikasi yang efektif dan berdampak, serta membangun kesadaran akan pentingnya pola komunikasi yang terbuka, empatik, dan profesional di lingkungan kerja.

Melalui kegiatan ini dijelaskan bahwa komunikasi menjadi aspek krusial dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pelayanan masyarakat, serta menjaga keharmonisan dalam organisasi. Sambutan juga menyampaikan harapan agar sosialisasi ini menjadi awal dari perubahan perilaku komunikasi yang lebih positif dan konstruktif di lingkungan Kanwil.

Materi sosialisasi disampaikan oleh peserta pelatihan *Impactful Communication*, dengan pokok-pokok bahasan sebagai berikut:

- Definisi dan prinsip dasar *Impactful Communication*
- Perbedaan antara komunikasi biasa dan komunikasi berdampak
- Teknik menyampaikan pesan yang jelas, efektif, dan persuasif

- Mendengarkan aktif dan empatik dalam interaksi kerja
- Strategi menghindari miskomunikasi dan konflik di tempat kerja

Materi disampaikan secara interaktif melalui paparan visual, contoh kasus, dan penyampaian ilustratif yang relevan dengan situasi di lingkungan birokrasi.

Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi secara terbuka. Peserta menyampaikan pengalaman pribadi terkait tantangan komunikasi yang pernah mereka hadapi, serta mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait strategi komunikasi yang tepat dalam kondisi tertentu.

C. Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Impactful Communication pada hari Senin, 14 Juli 2025, di Ruang Multifungsi Kanwil Kemenkum NTT, berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran pegawai akan pentingnya pola komunikasi yang efektif dalam mendukung kinerja organisasi. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan ini antara lain:

- Peningkatan Pemahaman Konsep Dasar Komunikasi Berdampak yakni Peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai prinsip-prinsip dasar *Impactful Communication*, termasuk perbedaan antara komunikasi biasa dan komunikasi yang mampu membangun pengaruh positif dalam interaksi kerja.
- Transfer Pengetahuan oleh Alumni Pelatihan Kegiatan ini menjadi wadah implementasi nyata dari hasil pelatihan yang telah diikuti oleh peserta pelatihan sebelumnya. Penyampaian materi oleh internal (pegawai yang telah mengikuti pelatihan) menunjukkan adanya keberlanjutan pembelajaran dan penguatan kapasitas di lingkungan instansi.
- Peningkatan Kesadaran Akan Pentingnya Komunikasi di Lingkungan Kerja
Melalui paparan materi dan studi kasus, peserta menyadari bahwa pola komunikasi yang terbuka, empatik, dan profesional merupakan

fondasi penting dalam menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif.

- Partisipasi Aktif Peserta dalam Diskusi
Peserta menunjukkan antusiasme dalam sesi diskusi, berbagi pengalaman pribadi terkait tantangan komunikasi di lingkungan kerja, serta aktif bertanya tentang strategi penyampaian pesan yang efektif. Hal ini mencerminkan adanya keterlibatan dan keinginan untuk memperbaiki pola komunikasi sehari-hari.
- Tersampainya Teknik dan Strategi Komunikasi Praktis
Melalui penyampaian interaktif, peserta dibekali dengan teknik komunikasi seperti mendengarkan aktif, penggunaan bahasa yang persuasif, dan strategi menghindari miskomunikasi serta konflik. Materi yang disampaikan dinilai relevan dengan dinamika komunikasi di lingkungan birokrasi.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran pegawai mengenai pentingnya komunikasi yang efektif, terbuka, dan berdampak dalam mendukung pelaksanaan tugas serta pencapaian kinerja organisasi.

2. Saran

- Perlu dilakukan pelatihan lanjutan (advance level) untuk memperdalam kompetensi komunikasi tertentu seperti negosiasi atau manajemen konflik.
- Mendorong penerapan komunikasi efektif dalam setiap unit kerja melalui coaching internal.
- Integrasi pelatihan serupa dalam program pengembangan kompetensi ASN secara berkala.

E. Penutup

Pelatihan ini relevan dan aplikatif dalam konteks kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Hukum Nusa Tenggara Timur.

Dikeluarkan di Kupang

Pada tanggal 15 Juli 2025

Mengetahui

Alumni



Ririn Yani Bire



Kepala Divisi Peraturan Perundang-undangan dan Pembinaan Hukum



Jonson Siagian

DOKUMENTASI

